



**STRATEGI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN PADA SEKOLAH
MENGENGAH ATAS DI KOTA BOGOR**

**STRATEGIES FOR IMPROVING THE QUALITY OF EDUCATION IN HIGH SCHOOLS IN
THE CITY OF BOGOR**

Muhammad Zahfal Abdi Satria¹, Maya Apriyana², Lilis Fauziah Balgis³

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda

¹Korespondensi: Muhammad Zahfal Abdi Satria (zahfalf@gmail.com)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada sekolah menengah atas di kota Bogor. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data lapangan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan yakni dengan cara menentukan perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang dilaksanakan melalui peningkatan mutu program pendidikan, kegiatan lingkungan internal dan eksternal sekolah, budaya sekolah, penanaman norma dan pembiasaan. Pelaksanaan evaluasi dilaksanakan melalui sejumlah pertemuan dinas melibatkan manajemen puncak dan semua personil sekolah dan masyarakat baik jangka pendek, menengah dan panjang untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: Strategi, Meningkatkan Kualitas, Pendidikan

Abstract

The aim of this research is to determine strategies for improving the quality of education in senior secondary schools in the city of Bogor. This research is descriptive qualitative research. The data sources used are field data sources with observation, interviews and documentation. The results of this research state that the strategy for improving the

quality of education is by determining the formulation of the vision, mission, goals and objectives which are implemented through improving the quality of educational programs, internal and external school environmental activities, school culture, instilling norms and habits. The evaluation is carried out through a number of official meetings involving top management and all school and community personnel in the short, medium and long term to improve the quality of education.

Keywords: Strategy, Improving Quality, Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan sedang menjadi pusat perhatian semua komponen bangsa ini. Perubahan mendasar telah dilakukan dengan mengubah konstitusi, undang-undang sistem pendidikan Nomor 02 tahun 1989 menjadi Nomor 20 tahun 2003, diikuti peraturan pemerintah nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan. Acuan teknis Nasional Pendidikan (SNP) adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia, dengan lingkup terdiri 8 standar yaitu yang meliputi: standar isi, Standar proses, standar kompetensi lulusan, Standar pendidik dan tenaga kependidikan, Standar sarana dan prasarana, Standar pengelolaan, Standar pembiayaan, dan Standar penilaian pendidikan.

Manajemen pendidikan harus diterapkan dengan baik sejalan dengan perkembangan zaman. Artinya seluruh sumber daya yang memberikan dampak pada semua proses pendidikan harus diatasi secara terencana, terkendali, terarah, dan terorganisir. Dari konteks inilah maka sekolah dituntut mempunyai kompetensi manajerial, yaitu kemampuan menciptakan pola kerja yang strategis, realistis sistematis, dan logis. Lebih jauh lagi, dengan

meningkatnya daya saing dan tuntutan perubahan disebabkan kuatnya arus globalisasi, maka implementasi manajemen strategik menjadi suatu keniscayaan, khususnya di institusi pendidikan. Melalui penerapan manajemen strategik, institusi pendidikan dapat bersaing, bisa meningkatkan mutu layanan pendidikan, dan dapat mengantisipasi dinamika perubahan.

Pengelolaan pendidikan yang diimplementasikan di lingkungan internal sistem pendidikan formal hanyalah sebagian dari tanggungjawab pihak pimpinan sebagai manajer pendidikan. Para manajer pendidikan, yaitu kepala sekolah sebagai eksekutif belum bisa mengamati dan menjawab semua tantangan lingkungan eksternal baik yang dekat ataupun yang jauh. Lingkungan eksternal dekat ialah lingkungan yang memiliki pengaruh secara langsung terhadap operasional sekolah, seperti sejumlah potensi dan situasi dalam bidang pendidikan yang menjadi fokus program sekolah itu sendiri, kondisi persaingan, keadaan pelanggan pendidikan, dan pengguna lulusan. Seluruhnya berdampak kepada penetapan strategi yang dinilai mendukung sekolah dalam mencapai tujuannya. Lingkungan eksternal yang jauh ialah kekuatan-kekuatan dan situasi yang lahir dari luar lingkungan eksternal

yang dekat menyangkut tantangan global, perkembangan teknologi, keamanan nasional, politik, dan kondisi sosial ekonomi. Secara tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan sistem pendidikan di suatu lembaga pendidikan.

Terdapat sejumlah persoalan yang menarik perhatian penulis untuk melaksanakan studi mengenai penerapan manajemen strategik untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pertama, rendahnya daya saing sekolah dan kualitas pendidikan di Indonesia. Berdasarkan data Balitbang menjelaskan bahwa pada level Sekolah Menengah Atas hanya ada tujuh sekolah yang mendapatkan pengakuan dunia sebagai The Diploma Program dari 8.036 Sekolah Menengah Atas yang ada di Indonesia (Kulsum, 2013:1). Hal tersebut memperlihatkan bahwa pendidikan di Indonesia masih dikategorikan rendah sehingga dibutuhkan usaha peningkatan kualitas pendidikan. Sekolah menghadapi tantangan dan perkembangan globalisasi dimana tantangan tersebut menyangkut efek kompetisi dan globalisasi.

Kedua, munculnya anggapan bahwa dengan adanya pergantian pimpinan, maka kinerja sekolah semestinya berubah. Implementasi manajemen strategik menawarkan pemecahan masalah dalam mengamati, mengelola, dan mengevaluasi seberapa jauh efektif dan efisien suatu sekolah bekerja dalam mencapai kinerja dan tujuan organisasi secara sinergis dan sistematis seperti menjawab pertanyaan mengapa suatu sekolah gagal dan sukses dalam manajemen sekolah, mengapa dengan menghadapi lingkungan sekolah

yang sama, namun sekolah memperlihatkan kinerja dan prestasi yang berbeda, dan mengapa dengan kepemimpinan yang tidak sama memperlihatkan kinerja yang tidak sama pula dalam manajemen sekolah.

Ketiga, meningkatnya jumlah sekolah-sekolah unggulan yang ada di Indonesia. Persaingan dalam dunia pendidikan yang sangat pesat ini berpengaruh terhadap peningkatan jumlah sekolah unggul yang tersebar di Indonesia, termasuk di kota Bogor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian diskriptif, yakni suatu penelitian yang hanya menggambarkan dan memaparkan dengan jelas mengenai keadaan penelitian dilakukan, serta mendeskripsikan variabel atau keadaan di lapangan dalam suatu keadaan tertentu (Kurniawan, 2018: 29-30).

Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang dilakukan di SMAN 9 Kota Bogor. Data tersebut merupakan semua hal yang berkaitan dengan strategi yang diterapkan untuk menghasilkan kualitas pendidikan pada SMAN 9 kota Bogor.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif Miles and Huberman. Yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Perencanaan strategik merupakan taktik dan cara utama yang didesain secara sistematis dalam menjalankan fungsi manajemen yang berorientasi pada tujuan strategik organisasi. Perencanaan strategik adalah bagian yang penting dari manajemen strategik. Perencanaan strategik adalah aspek penting dalam manajemen strategik dan bisa dinilai sebagai pilar sentral dalam manajemen strategik. Manajemen strategik merupakan proses formulasi dan penerapan rencana dan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan berbagai hal penting, bisa menembus, dan terus menerus bagi suatu organisasi secara keseluruhan. Strategi yang dipakai dalam manajemen sekolah dikelola sedemikian rupa, yakni perencanaan strategik sekolah berhubungan dengan operasi sekolah dalam melaksanakan programnya, sedangkan untuk memperkuat kemampuan sekolah menghindari permasalahan dan bisa mencapai tujuan sejalan kualitas yang dipersyaratkan, maka akan diuji kompetensi kepala sekolah menetapkan kebijakan.

Manajemen strategik ialah suatu pendekatan sistematis guna meningkatkan tanggungjawab manajemen, mengkondisikan organisasi pada situasi yang tepat dalam mencapai tujuan dengan cara yang meyakinkan keberhasilan dan terus menerus serta menjadikan sekolah menjadi surprise (Sagala, 2007). Proses perencanaan strategik menjadi beberapa langkah, yang mengarah kepada tindakan, hasil, dan evaluasi, yaitu: (1) memprakarsai dan menyetujui suatu proses perencanaan strategis, (2) memperjelas mandat organisasi, (3) memperjelas misi dan

beberapa nilai organisasi, (4) menilai lingkungan eksternal, (5) menilai lingkungan internal, (6) mengidentifikasi isu strategis yang ditemui organisasi, (7) merumuskan strategi untuk mengelola isu-isu, (8) menyusun visi organisasi yang efektif untuk masa depan, (9) mengembangkan proses implementasi, (10) menilai kembali strategi dan proses perencanaan strategis (Bryson, 1998: 23).

Perencanaan strategik di SMAN 9 Kota Bogor dilakukan dengan pertama berkoordinasi dengan Kepala sekolah untuk pembuatan program yang akan dilakukan dengan strateginya yaitu membuat team work yang terdiri dari Kepala sekolah, Guru-guru, murid-murid, orang tua serta lembaga terkait perumusan program untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan melihat Sumber Daya Manusia yang terdapat di SMAN 9 seperti :

- a. Kepala Sekolah yang sudah berpengalaman menjadi kepala sekolah dan sudah mumpuni.
- b. Guru-guru yang berasal dari lulusan yang berkualitas dan linearitas dengan mata pelajaran.
- c. Murid- murid yang berkualitas
- d. Peran orang tua untuk mendukung program
- e. Masyarakat sekitar serta lembaga terkait.

Selain sumber daya manusia, ada aset fisik yang menunjang terlaksananya program tersebut seperti SMAN 9 Kota Bogor memiliki sarana prasana yang baik seperti memiliki 2 Gedung Dengan fasilitas yang baik. Kemudian mengidentifikasi seberapa aset-aset tersebut dapat mendukung terlaksananya program yang akan dibuat.

Penentuan visi dan misi yang jelas, singkat dan selaras dengan perubahan

kebijakan pemerintah. Visi misi adalah konsep perencanaan yang diiringi tindakan sejalan dengan rencana yang sudah diformulasikan untuk mencapai tujuan. Penyusunan visi dan misi yang dilaksanakan oleh tim penyusunan dilaksanakan dengan menselaraskan visi dan misi yang sudah ada dengan situasi dan kondisi atau perkembangan zaman.

Hal ini dilaksanakan agar visi dan misi yang dirumuskan senantiasa diperbaharui. Hasil penilaian lingkungan merupakan sejumlah peluang yang mesti digunakan oleh organisasi dan ancaman yang harus dicegah atau dihindari. Secara tidak langsung sudah dilaksanakan pula analisis peluang dan ancaman bagi sekolah. Adapun pernyataan visi SMAN 9 Kota Bogor "*Terwujudnya Insan yang bertaqwa, cerdas, berakhlak, berakhlak mulia, serta berwawasan lingkungan.*" Visi tersebut sudah direalisasikan seperti untuk point "*Terwujudnya insan yang bertaqwa*" Di SMAN 9 Kota Bogor tidak hanya untuk siswa yang beragama islam saja tetapi untuk siswa non muslim dengan didatangkannya Guru Agama khusus untuk non muslim dengan tidak membedakan dengan yang muslim seperti dalam Perayaan Hari-hari besar agama. Kemudian untuk point "*Berakhlak mulia*" dengan pembiasaan morning greetings atau senyum, sapa, salam dengan menyambut siswa-siswi masuk kelas sekaligus kedisiplinan kerapihan pakaian dan lain-lain. Lalu untuk point "*Cerdas*" SMAN 9 Kota Bogor bekerja sama dengan lembaga-lembaga terkait dan memberikan suatu wadah dalam ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat bakat siswa serta bekerja sama dengan Guru Bimbingan Konseling untuk pembinaan bagaimana menjadi lulusan yang baik dan berkualitas. Apabila ditelaah secara garis

besar berlandaskan temuan data prestasi sekolah dan kedisiplinan pendidikan di sana, SMAN 9 Kota Bogor sudah memenuhi indikator cerdas dan berwawasan lingkungan Hal ini dibuktikan dengan sederet prestasi seperti SMAN 9 Kota Bogor terpilih sebagai salah satu Sekolah Masagi di Jawa Barat. Sekolah Masagi merupakan sekolah yang mengedepankan kearifan lokal di Jawa Barat, budaya-budaya positif yang dimiliki, serta kedaerahan Jawa Barat. Beberapa elemen dalam sekolah masagi yaitu niti surti, niti harti, niti bakti, niti bukti. Untuk menunjang hal tersebut di SMAN 9 Kota Bogor membuat suatu Warung yang bernama "*Warung Keluarga*" dengan konsep sehat dan berbagi yang mana berbagi sangat identik dengan SMAN 9 Kota Bogor. Warung Keluarga berkonsep seperti minimarket dimana tidak ada aktivitas masak-memasak. Yangmana semua yang diperjualbelikan dikemas dalam kemasan. Dan siswa terlibat didalamnya dengan menjadi penjaga. Hal tersebut untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha siswa untuk bekal siswa jika tidak ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Dan untuk melatih jiwa bersosialisasi serta berwirausaha siswa. Seperti kejujuran, tanggung jawab, kesabaran, sikap sosial serta berhitung siswa. Selain itu dibidang ekstrakurikuler beberapa prestasi diantaranya:

- a. Futsal meraih Juara 1 Tingkat SMA pada PSSI Cup 2022, Best Player pada PSSI Cup 2022, Top Score pada PSSI Cup 2022, Juara 1 Tingkat SMA pada GAMAGUDABO Championship 2022, Best Player pada GAMAGUDABO Championship 2022,
- b. Paskibra meraih Juara Mula II pada LKBB Menwa 2022 Unida Bogor, Juara Harapan I dan Juara PBB Terbaik 2

pada Perlombaan LKBB SJCL 2022 di SMAN 7 Bogor, Juara Harapan I LKBB Pada Best of the best session XIII

- c. PMR meraih Juara 1 Pertolongan Pertama Putra, Juara 3 Pertolongan Pertama Putri, serta Juara Harapan 1 Pembuatan Souvenir pada HUT PMI Ke-77.

Selanjutnya, dilandasi iman dan taqwa sudah dicerminkan dari pembiasaan shalat duha berjamaah, keteladanan dan rutinintas. SMAN 9 Kota Bogor memanfaatkan prestasi peserta didik yang senantiasa meningkat, lulusan yang dihasilkan senantiasa diterima di perguruan tinggi favorit, Sumber Daya Manusia yang dimiliki sangat berkompeten, lingkungan yang kondusif, dan sarana prasarana yang cukup memadai sebagai suatu kekuatan untuk merealisasikan visi dan misi yang disusun.

Sesudah visi dan misi disusun, aktivitas berikutnya yang ditempuh ialah menetapkan tujuan dan target, yaitu penyusunan rencana jangka panjang yang hendak dilakukan dalam kurun waktu empat tahunan juga rencana tahunan yang dirancang setiap awal tahun. Akdon menegaskan bahwa sasaran/target organisasi sangat penting, sebab adalah diantara tonggak dari proses formulasi perencanaan strategik yang efektif yang mendukung masing-masing butir tujuan dan menyatakan sejumlah tugas khusus yang diselesaikan dalam jangka waktu pendek apabila organisasi ingin sukses (Akdon, 2011:146). Peningkatan pembelajaran secara berkenibungan dilaksanakan agar bisa melampaui standar ketuntasan lulusan. Untuk menjuang pembelajaran seperti sarana prasarana yang baik. ningkatan kualitas pendidik juga

senantiasa direncanakan dalam setiap perencanaan tahunan.

Penerapan Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Penerapan strategi merupakan proses manajemen merealisasikan strateginya dalam wujud anggaran, prosedur, program, dan pengembangan strategi dalam wujud tindakan.

Dalam penerapan strategi yang sudah dirumuskan, SMAN 9 Kota Bogor merumuskan beberapa kegiatan. Teknis implementasi sejumlah kegiatan tersebut diserahkan kepada koordinator masingmasing. Dalam penerapannya, kepala sekolah menggunakan sistem pengawasan dengan membangun komunikasi secara intensif dengan koordinator setiap kegiatan. Sistem lain yang dilaksanakan oleh kepala sekolah SMAN 9 Kota Bogor ialah dengan melaksanakan pengamatan, pengawasan, dan pengecekan secara rutin dan berkala. Sistem pengawasan yang digunakan oleh kepala sekolah SMAN 9 Kota Bogor bervariasi. Sesekali dengan terjun langsung ke lapangan, sesekali pula melalui upacara pagi atau dengan menemui wakil-wakil kepala sekolah dan koordinator kegiatan. Lebih lanjut, terkait dengan iklim dan budaya sekolah dalam penerapan manajemen strategik. Dalam hal ini, SMAN 9 Kota Bogor sudah menciptakan budaya peserta didik yang baik, yakni berupa lingkungan pembelajar, penanaman nilai-nilai moral iman dan taqwa, program pembiasaan dan keteladanan yang dibangun dalam keseharian kegiatan pendidikan di sekolah. Sedangkan budaya kerja tenaga kependidikan dan pendidik SMAN 9 Kota Bogor sudah dinilai baik, setiap karyawan dan guru melakukan tugas dan tanggungjawab masingmasing dan

ditumbuhkembangkan budaya profesional dalam bertugas yang mengharuskan para pegawai sekolah untuk aktif bekerja secara optimal.

Aspek budaya juga mempunyai peran dalam penerapan strategik. Marquardt (Usman, 2013:214) menjelaskan bahwa *“semua organisasi mempunyai budaya yang meliputi sejumlah ritual, kepribadian, norma, kebiasaan, nilai, sikap, keyakinan, dan kecintaan bersama terhadap organisasi”*. Peran budaya dalam penerapan manajemen strategik sangat besar dalam mencapai kesuksesan penrapannya. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh seberapa besar dukungan lingkungan yang didapatkan strategi dari budaya organisasi.

Berpijak pada hasil penelitian, sekolah mengimplementasikan sejumlah kebijakan seperti tata tertib sekolah, jadwal pelajaran dan pengajaran, kalender pendidikan, kebijakan cuti pegawai dan sebagainya. Rohman (2012:108) menjelaskan bahwa kebijakan pendidikan adalah kebijakan publik yang mengatur secara khusus regulasi berhubungan dengan penyerapan sumber, alokasi, distribusi sumber, dan pengaturan perilaku dalam pendidikan. Berpijak pada penjelasan ini bisa diuraikan bahwa kebijakan menyatakan pengaturan perilaku yang dibuat untuk menjamin keberhasilan strategi yang diterapkan. Rencana jangka panjang dibuat untuk 4 tahun pertama, sementara itu rencana tahunan telah diformulasi secara tertib setiap permulaan tahun. Peningkatan pembelajaran dengan efektif, dan efisien terus dilaksanakan dengan implementasi kurikulum merdeka, pembelajaran dengan alumni dengan pembuatan kelas inspirasi, menanamkan jiwa berwirausaha. Peningkatan kualitas

pendidik dengan menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka dan workshop.

Evaluasi Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Komponen terakhir dari manajemen strategis ialah evaluasi dan penilaian perkembangan kemajuan lembaga pendidikan ke arah target strategisnya Menurut Akdon bahwa secara umum terdapat dua jenis evaluasi, yakni: (1) evaluasi formatif yang terdiri dari evaluasi yang dilaksanakan sebelum program dilaksanakan, atau sedang dalam pelaksanaan, atau sesudah program selesai dilaksanakan dan bisa dinilai hasil dan dampaknya, (2). evaluasi sumatif, yaitu evaluasi yang dilaksanakan untuk beberapa tahun atau periode tertentu sehingga membutuhkan pengumpulan data time series bagi beberapa tahun yang dievaluasi (Akdon, 2011: 176-177).

Berdasarkan fakta temuan tersebut, menurut analisis peneliti, terdapat dua jenis evaluasi yang diungkapkan oleh Akdon sudah dilakukan oleh SMAN 9 Kota Bogor yang diteliti, baik evaluasi formatif ataupun evaluasi sumatif. Untuk itu, hasil evaluasi strategik adalah panduan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dan rencana pengembangan lembaga, dan sekaligus menjadi bahan masukan untuk upaya pembinaan dan pengembangan kinerja sekolah sebagai penerapan visi, misi, dan peningkatan mutu sekolah, termasuk dipergunakan sebagai tolok ukur bagi persaingan mutu sekolah pada tingkat internasional, regional, nasional, propinsi, ataupun tingkat kabupaten/kota.

Bentuk Evaluasi yang dilakukan di SMAN 9 Kota Bogor seperti menyebarkan angket/ kuisisioner kepada siswa terkait kepuasan program tersebut lalu

dikumpulkan data-data dan mendapatkan informasi yang akurat dari pengguna dan juga kuisioner kepada pelaksana program seperti kendala dilapangan, saran dan tantangan terkait program tersebut untuk bahan evaluasi dalam rapat kerja.

KESIMPULAN

Perencanaan strategik di SMAN 9 Kota Bogor dilaksanakan dengan diawali pembentukan team work, perumusan visi dan misi melalui pertimbangan lingkungan internal dan eksternal, diteruskan dengan penentuan tujuan dan sasaran, kemudian dengan penentuan strategi. Penerapan strategik di SMAN 9 Kota Bogor dilaksanakan dengan menjabarkan sejumlah strategi yang sudah dirumuskan dalam bentuk berbagai kegiatan. Teknis pelaksanaannya diberikan wewenang kepada para penanggung jawab kegiatan dengan tetap melakukan koordinasi dengan kepala sekolah. Sistem pengawasan dilaksanakan dengan menerapkan komunikasi intensif serta pengawasan rutin kepada para koordinator kegiatan. valuasi strategik di SMAN 9 Kota Bogor dilaksanakan dengan menyebarkan melalui rapat informal ataupun formal. Rapat formal dilaksanakan secara rutin baik di tingkat internal bidang ataupun secara menyeluruh. Rapat ini menggunakan informasi yang terdapat dari penyebaran angket/kuisioner.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih hanya wajib ditulis jika penelitian didukung (biaya, sarana, tenaga) oleh instansi atau individu, atau penelaah sejawat jika naskahnya ditelaah sebelum dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, B. (2021). Peranan Manajemen Strategi Dan Manajemen Operasional Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 57-66.
- Akdon. (2011). *Strategic managemeny for educational management*. Bandung: Alfabeta.
- Bryson , John M. *Perencanaan Strategis Untuk Publik dan Nirlaba Organisasi* . San Fransisco: Jossey - bass , 1998
- Dwiningsih,N, 2001. *Strategi Operasi dalam Lingkungan Global*,STEKPI,Jakarta
- Hadi, A. F., Az-Zahra, F., & Salsabila, N. (2023). Strategi Organisasi Pendidikan di Tingkat Sekolah Menengah dalam Menghadapi Tantangan Global. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 2(1), 178-189.
- Kurniawan, Asep. (2018). *Metodologi penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munandar, A. (2020). Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam. *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 6(2), 73-97.
- Rohman, Arif. (2012). *Kebijakan pendidikan di era desentralisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.